

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, pada bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA pada topik alat peredaran darah manusia. Hal ini terlihat pada kegiatan kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa ketika mengerjakan lembar kerja siswa, dan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus I aktivitas bertanya kepada guru, melakukan pengamatan dan peragaan, serta mengkomunikasikan informasi. Dengan kategori baik sekali sebanyak 10,42 %, baik 46,87%, cukup 34,38%, kurang 8,33%. Pada siklus II aktivitas bertanya kepada guru, melakukan pengamatan dan peragaan, serta mengkomunikasikan informasi. Dengan kategori baik sekali sebanyak 33,97%, baik 63,54% , cukup 12,50% , Kurang 0%.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai tes pemahaman konsep, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan, pada siklus I yaitu 7,25 dan siklus II yaitu 7,66. Nilai terendah pada siklus I yaitu 6, nilai terendah pada siklus II yaitu 6,25. Selain dari data hasil tes pemahaman konsep, dapat dilihat juga dari

lembar kerja siswa dengan nilai rata-rata pada siklus I 8,12, dan pada Siklus II 8,91.

3. Metode demonstrasi dapat memberikan respon yang positif pada minat belajar anak pada topik alat peredaran darah manusia, diperoleh data dengan hasil jawaban angket siswa pada siklus I sebanyak 97,5% menyatakan menyenangi pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi, dan pada siklus II sebanyak 98,07% menyatakan menyenangi pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan di antaranya:

1. Bagi guru yang menggunakan metode demonstrasi sebaiknya memperhatikan penyusunan bahan ajar yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep. Bahan ajar yang dibuat harus mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan metode demonstrasi yang di dalamnya dapat mengukur tingkat pemahaman konsep siswa. Dengan demikian soal-soal yang diberikan harus dapat merangsang siswa untuk menyelesaikan soal tersebut dengan penuh tanggap.
2. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan, diharapkan menggunakan alat peraga, model dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat membantu siswa

dalam menemukan konsep pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep.

3. Pengaturan waktu yang tepat dalam pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi perlu diperhatikan agar dapat membantu kelancaran pembelajaran yang telah direncanakan sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran
4. Dalam era globalisasi ini diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman konsep yang tinggi dengan cara mengembangkan pemahaman konsep ke depannya dan ini merupakan tanggung jawab bagi kita yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dengan cara mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan tingkat pemahaman konsep yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Dengan demikian akan sangat menarik untuk menelaah pemahaman konsep IPA mereka (siswa) setelah memperoleh pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi.